

TINJAUAN FAKTOR KEAMANAN DAN KERAHASIAAN REKAM MEDIS DI RUANG *FILING* RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN

Syifa Khurotun Azizah^{1*}, Arum Astika Sari², Agustina Fitri Praptanti³

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan D4, Universitas Muhammadiyah Purwokerto^{1,2}, RSUD dr. Soedirman Kebumen³

*Corresponding Author : skhurotunazizah@gmail.com

ABSTRAK

Rekam medis bersifat rahasia dan harus dilindungi. Oleh karena itu, rumah sakit perlu memiliki ruang penyimpanan yang dapat memenuhi standar untuk menjamin keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Ruang *filing* dapat dikatakan baik apabila keamanannya terjamin dan terlindungi dari ancaman kelalaian, kehilangan, bencana, dan berbagai hal lain yang membahayakan rekam medis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan faktor keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filing* RSUD dr. Soedirman Kebumen, dimana faktor keamanan terdiri dari aspek fisik, aspek biologis, dan aspek kimiawi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini didapatkan pada aspek fisik ditemukan rak penyimpanan rekam medis tidak cukup untuk menampung rekam medis, dalam pengambilan rekam medis tidak menggunakan *tracer*, tidak menggunakan rak penyimpanan *Roll O'Pack*, dan masih terdapat rekam medis yang tercecer di lantai dekat rak penyimpanan. Aspek biologis tidak ditemukan jamur. Pada aspek kimiawi: tidak ada kerusakan yang disebabkan oleh tinta, tetapi masih terdapat petugas yang makan dan minum di sekitar area rekam medis. Dalam hal kerahasiaan rekam medis, masih terdapat orang lain di luar petugas rekam medis yang dapat mengakses ruang penyimpanan rekam medis.

Kata kunci : keamanan, kerahasiaan, rekam medis, ruang *filing*

ABSTRACT

Medical records are confidential and must be protected. Therefore, hospitals need to have a storage room that can meet the standards to ensure the security and confidentiality of medical records. The filing room can be said to be good if its security is guaranteed and protected from the threat of negligence, loss, disaster, and various other things that endanger medical records. The purpose of this study is to describe the security factors and confidentiality of medical records in the filing room of RSUD Dr. Soedirman Kebumen, where security factors consist of physical aspects, biological aspects, and chemical aspects. This research is a descriptive qualitative research with data collection techniques conducted through interviews and observations. The results of this study were obtained in the physical aspect found that the medical record storage rack was not sufficient to accommodate medical records, in retrieving medical records did not use tracers, did not use Roll O'Pack storage racks, and there were still medical records scattered on the floor near the storage rack. Biological aspects: no mold was found. In the chemical aspect: there is no damage caused by ink, but there are still officers who eat and drink around the medical record area. In terms of medical record confidentiality, there are still people other than medical record officers who can access the medical record storage room.

Keywords : security, confidentiality, medical records, filing room

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi yang menyediakan layanan kesehatan dengan kualitas tinggi, keamanan yang terjamin, serta berorientasi pada kepentingan masyarakat, sesuai dengan standar pelayanan yang sudah ditetapkan. Mutu layanan rumah sakit dapat dinilai melalui persepsi dan pengalaman masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan (Adi Santosa et al., 2023). Oleh karena itu, penentuan indikator kualitas layanan rumah sakit akan menjadi representasi dari mutu pelayanan yang diberikan. Rekam medis memiliki peran krusial sebagai

elemen utama dalam sistem informasi rumah sakit, memastikan ketersediaan data yang akurat dan terpercaya (Rendarti, 2019). Pelayanan medis tidak dapat dijalankan dengan baik apabila rekam medis mengalami kerusakan atau kehilangan karena tidak adanya keakuratan informasi medis (Melati et al., 2022).

Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (MRMIK) mencakup pengelolaan dan pemanfaatan data kesehatan untuk mendukung hasil yang optimal bagi pasien, tenaga medis, serta efektivitas operasional rumah sakit. Dalam pengelolaannya, rumah sakit menerapkan metode pengembangan yang disesuaikan dengan kapasitas dan sumber daya yang tersedia, sambil tetap memperhatikan kemajuan teknologi informasi yang berkembang di lingkungan kesehatan (Fannya et al., 2022). Sesuai dengan ketentuan MRMIK 2.1 dan MRMIK 2.2, rumah sakit memiliki tanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan, keamanan, privasi, serta integritas data dan informasi dengan menerapkan pengelolaan yang ketat dan kontrol akses yang efektif. Rumah sakit memastikan perlindungan terhadap data dan informasi sesuai dengan regulasi yang berlaku. Kelangsungan layanan kesehatan tidak dapat berjalan optimal jika rekam medis mengalami kerusakan atau hilang, karena kesinambungan informasi medis sangat diperlukan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas (Jayawisastra et al., 2023).

Rekam medis berisi informasi penting tentang identitas pasien, pemeriksaan, tindakan medis, dan perawatan yang diberikan di fasilitas kesehatan, baik rawat jalan maupun rawat inap. Tenaga kesehatan dan perekam medis bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi yang tercatat dalam rekam medis pasien karena data kesehatan pasien adalah informasi rahasia (Siswati & Dindasari, 2019). Informasi medis pasien memiliki sifat yang rahasia, sehingga rumah sakit harus menjaga kerahasiaan dan menghormati privasi pasien. Ruang penyimpanan yang sesuai dengan standar yang berlaku juga diperlukan untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien (Siswati & Dea Ayu Dindasari, 2019).

Keamanan rekam medis berkaitan dengan risiko yang dapat menyebabkan kerusakan atau hilangnya data yang terkandung di dalamnya. Faktor keamanan rekam medis dapat ditinjau dari berbagai aspek, seperti aspek fisik, aspek biologis, dan aspek kimiawi. Aspek fisik dalam keamanan rekam medis disebabkan akibat faktor lingkungan, seperti paparan panas berlebih, hujan, banjir, tingkat kelembapan tinggi, serta sinar matahari langsung. Aspek biologis dalam keamanan rekam medis disebabkan akibat kerusakan yang terjadi akibat serangan organisme seperti rayap, kecoa, dan tikus, sedangkan aspek kimiawi dalam keamanan rekam medis disebabkan pada kerusakan yang terjadi akibat paparan bahan kimia, makanan, dan minuman. Aturan peminjaman yang jelas diperlukan untuk memastikan keamanan isi rekam medis. Hal ini memungkinkan rumah sakit untuk melacak keberadaan rekam medis serta mengetahui identitas peminjamnya. Selain itu, penting untuk memahami tujuan peminjaman rekam medis guna memastikan bahwa akses diberikan sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku. Dengan sistem pengelolaan yang baik, rekam medis tetap terjaga keamanannya dan dapat digunakan secara optimal dalam pelayanan kesehatan (Melati Hutaurek & Tri Astuti, 2019).

Unit *filing* merupakan bagian dari unit rekam medis yang bertanggungjawab untuk mengatur penyimpanan rekam medis. Unit ini juga bertugas memastikan ketersediaan rekam medis untuk berbagai kebutuhan, menjaga kerahasiaan informasi yang terkandung di dalamnya, serta melindungi rekam medis dari berbagai potensi ancaman, termasuk kerusakan fisik, biologis, dan kimiawi (Anjani et al., 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filing* RSUD dr. Soedirman Kebumen.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023 di RSUD dr. Soedirman Kebumen. Populasi penelitian ini adalah

keseluruhan petugas *filing* di RSUD dr. Soedirman Kebumen dan sampel pada penelitian ini sebanyak tiga orang petugas *filing*. Sumber data primer digunakan dalam penelitian ini melalui data yang dikumpulkan menggunakan observasi dan wawancara. Selain itu, tabel *check-list* disusun untuk mengevaluasi penerapan keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melakukan observasi terhadap faktor keamanan rekam medis di ruang *filing* RSUD dr. Soedirman Kebumen, yang mencakup aspek fisik, aspek biologis, dan aspek kimiawi. Hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terstruktur tentang kondisi keamanan rekam medis di RSUD dr. Soedirman Kebumen sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Faktor Keamanan Rekam Medis

No.	Variabel	Ada	Tidak Ada
1.	Aspek Fisik		
a.	Kertas A4	✓	
b.	AC hidup 24 jam	✓	
c.	Atap bocor		✓
d.	APAR	✓	
e.	Tracer		✓
f.	Roll O'Pack		✓
g.	Rak terbuka	✓	
h.	Sinar matahari yang jatuh diperlakukan rekam medis		✓
i.	Rekam medis tercecer	✓	
2.	Aspek Biologis		
a.	Jamur		✓
b.	Serangga (Rayap, Kecoa, dan Tikus)	✓	
3.	Aspek Kimiawi		
a.	Kerusakan rekam medis akibat tinta		✓
b.	Petugas yang makan/minum di ruang <i>filing</i>	✓	

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti juga melakukan observasi terhadap faktor kerahasiaan rekam medis di ruang *filing* RSUD dr. Soedirman Kebumen. Hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terstruktur tentang kondisi kerahasiaan medis di RSUD dr. Soedirman Kebumen sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Faktor Kerahasiaan Rekam Medis

No.	Variabel	Ada	Tidak Ada
1.	Tanda atau <i>Sign</i> "Selain petugas dilarang masuk"	✓	
2.	Rekam medis yang dibawa pasien		✓
3.	Rekam medis yang hilang		✓
4.	Dokter dan perawat wajib menjaga isi dari rekam medis	✓	

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa keamanan dan kerahasiaan rekam medis dari aspek fisik yaitu menggunakan kertas HVS 80gram, AC hidup 24 jam tetapi ada salah satu AC atau atap yang mengalami kebocoran, terdapat APAR (Alat Pemadam Api Ringan). Dari hasil penelitian ditemukan bahwa rak penyimpanan yang tersedia tidak mencukupi untuk menampung semua rekam medis. Kondisi penyimpanan rekam medis yang penuh menyebabkan dokumen sering ditempatkan di lantai atau dalam kardus, sehingga berpotensi meningkatkan risiko kerusakan dan kehilangan. Selain itu, proses pengambilan rekam medis yang tidak menggunakan *tracer* juga dapat menghambat efisiensi pencarian

rekam medis, mengakibatkan rekam medis lama ditemukan, serta kerusakan pada beberapa rekam medis, tidak menggunakan jenis rak penyimpanan *Roll O'Pack*, dan rekam medis masih ada yang tercecer di lantai dekat rak penyimpanan. Berdasarkan aspek biologis tidak ditemukan adanya serangga atau jamur. Berdasarkan aspek kimiawi tidak ditemukan adanya kerusakan rekam medis yang disebabkan oleh tinta. Namun, kebiasaan makan dan minum di dekat rekam medis dapat menarik perhatian serangga, seperti sisa makanan yang jatuh pada rekam medis, sedangkan berdasarkan faktor kerahasiaan rekam medis, masih ada petugas lain selain petugas rekam medis yang keluar masuk ruang penyimpanan rekam medis. Hal ini dapat memengaruhi privasi dan keamanan rekam medis sehingga perlu adanya pengawasan ketat terhadap akses ruang penyimpanan.

PEMBAHASAN

Keamanan Rekam Medis Ditinjau Dari Aspek Fisik

Kerusakan rekam medis berdasarkan aspek fisik meliputi penurunan kualitas kertas akibat kelembaban suhu, paparan sinar matahari, hujan dan banjir. Selain itu, bahaya seperti kebakaran juga menjadi ancaman di ruang *filing* (Anjani et al., 2022). Oleh karena itu, RSUD dr. Soedirman Kebumen menyediakan APAR di sudut ruang.



Gambar 1. APAR (Alat Pemadam Api Ringan)

Di RSUD dr. Soedirman Kebumen terdapat AC dan atap yang mengalami kebocoran. Jika terdapat kebocoran AC dan atap maka harus segera ditangani untuk mencegah terjadinya kerusakan rekam medis. Oleh karena itu, rumah sakit segera memperbaiki AC atau atap di ruang penyimpanan rekam medis (Anjani et al., 2022). Hal ini didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kadang-kadang ada kebocoran AC tepat di atas rak penyimpanan dokumen rekam medis” Informan 3.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di RSUD dr. Soedirman Kebumen dalam pengambilan rekam medis tidak menggunakan *tracer*. Kapasitas rak penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Soedirman Kebumen tidak memadai, sehingga masih terdapat rekam medis yang diletakkan pada lantai dekat rak penyimpanan. Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa hal ini dapat mengakibatkan kerusakan pada rekam medis seperti *cover* yang robek saat mencari rekam medis tersebut. Rumah sakit dapat memilih *Roll O'pack* untuk solusi alat penyimpanan rekam medis. Dengan kapasitas besar, *Roll O'pack* dapat menjaga rekam medis tetap terorganisir dan terlindungi dari kerusakan (Doni, 2020). Hal ini didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Rak penyimpanan masih menggunakan rak penyimpanan terbuka. Dan juga rak penyimpanannya sudah padat, oleh karena itu masih ada dokumen rekam medis yang disimpan”

di kardus terlebih dahulu. Jika akan mengambil dokumen rekam medis akan kesulitan bahkan dapat merusak lidah penomoran rekam medis” Informan 2.



Gambar 2. AC yang Mengalami Kebocoran



Gambar 3. Ruang Penyimpanan Rekam Medis

Keamanan Rekam Medis Ditinjau Dari Aspek Biologis

Di RSUD dr. Soedirman Kebumen tidak ditemukan adanya serangga atau jamur pada ruang *filing*, hal tersebut dikarenakan ruang penyimpanan terdapat ventilasi udara untuk masuknya cahaya matahari guna mencegah terjadinya pembentukan jamur pada rak penyimpanan. Di RSUD dr. Soedirman juga tidak ditemukan serangga seperti semut dan tikus. Menurut penelitian sebelumnya, penempatan kapur barus di setiap sudut rak penyimpanan merupakan metode yang efektif untuk melindungi rekam medis dari kerusakan yang disebabkan oleh serangga atau hama (Nurmariza et al., 2021). Aspek biologis seperti jamur dapat merusak rekam medis. Jamur akan muncul apabila temperatur udara yang tidak terkendali. Solusi yang dapat dilakukan adalah memastikan bahwa rekam medis disimpan di tempat yang kering, terang, dan memiliki sirkulasi udara yang baik untuk mengurangi risiko pertumbuhan jamur (Ovtasari & Pratama, 2020). Menurut penelitian sebelumnya, selain penggunaan kamper atau kapur barus, pembersihan rutin ruang penyimpanan rekam medis sangat dianjurkan untuk menjaga kebersihannya (Nurmariza et al., 2021).

Keamanan Rekam Medis Ditinjau Dari Aspek Kimiawi

Berdasarkan observasi yang dilakukan, tidak ditemukan kerusakan rekam medis akibat serangga atau menurunnya kualitas tinta yang disebabkan oleh tinta. Namun kebiasaan petugas *filing* yang membawa makanan dan minuman ke ruang penyimpanan rekam medis dapat menarik perhatian serangga. Untuk menjaga rekam medis dari aspek kimiawi, perlu adanya

pengecekan kembali apakah ada dokumen yang terkena percikan air minum atau sisa makanan yang jatuh. Kebiasaan dari petugas *filing* yang mengonsumsi makanan dan minuman dapat menarik keberadaan serangga ke dalam area penyimpanan rekam medis, di mana serangga tersebut dapat bersarang di antara lembar rekam medis. Oleh karena itu, petugas *filing* juga harus diberikan informasi untuk tidak makan dan minum di dekat rekam medis. Hal ini bertujuan untuk mencegah potensi kerusakan terhadap rekam medis, karena adanya bau atau sisa makanan dan minuman dapat menarik serangga ke area penyimpanan (Anjani et al., 2022).

Kerusakan rekam medis sering kali disebabkan oleh penurunan kualitas bahan kimia yang ada dalam dokumen, misalnya tinta berkualitas tinggi tidak akan pudar, sedangkan tinta berkualitas rendah dapat merusak kertas, tinta akan luntur ketika terpapar udara yang lembab (Ovtasari & Pratama, 2020). Berdasarkan teori yang ada, keberadaan makanan dan minuman dapat berpotensi merusak rekam medis jika petugas *filing* lalai dalam menjalankan tugasnya, sehingga menyebabkan tumpahan atau jatuhnya sisa makanan dan minuman yang mengenai rekam medis (Yunita et al., 2022).

Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang *Filing*

Dalam pelayanan kesehatan, kerahasiaan merupakan perlindungan terhadap rekam medis dengan cara menjaga informasi pribadi pasien (Narendra et al., 2023). Berdasarkan hak akses untuk memasuki ruang *filing* diperuntukan untuk petugas khusus yaitu semua petugas rekam medis, jika dokter atau perawat dan petugas lain ingin meminjam dokumen rekam medis, harus konfirmasi terlebih dahulu agar di ambilkan rekam medis yang di butuhkan sehingga meminimalisir terjadinya *missfile*, dan kelancaran pelayanan kesehatan (Prayoga et al., 2023). Di RSUD dr. Soedirman Kebumen, akses ke ruang *filing* telah dilengkapi dengan *access door* sebelum memasuki ruang *filing*. Untuk proses peminjaman berkas, RSUD dr. Soedirman Kebumen telah menyediakan buku ekspedisi yang berfungsi sebagai bukti serah terima rekam medis, dimana hal tersebut digunakan untuk mengetahui unit mana yang meminjam.

RSUD dr. Soedirman Kebumen telah menetapkan peraturan yang jelas mengenai kerahasiaan rekam medis, seperti hanya petugas yang berwenang yang boleh memasuki ruang *filing*. Akan tetapi, masih ditemukan adanya petugas lain yang tidak mematuhi aturan tersebut, meskipun sudah ada tanda peringatan “Selain Petugas Dilarang Masuk” di depan ruang penyimpanan rekam medis (Alfiansyah et al., 2020). Hal ini didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Upaya yang kami lakukan agar menjaga rekam medis dari kehilangan yang pertama untuk pintu masuk penyimpanan rekam medis itu yang boleh mengakses hanya khusus petugas rekam medis itu sendiri” Informan 1.

Untuk memperkuat kerahasiaan rekam medis, penerapan sistem autentikasi berbasis sidik jari (*fingerprint*) pada akses ruang penyimpanan dapat menjadi langkah strategis. Teknologi ini memungkinkan kontrol akses yang lebih ketat, sehingga membatasi akses hanya untuk petugas berwenang (Wicahyanti et al., 2020). Ruang *filing* yang tidak terkunci menjadi salah satu penyebab keterbukannya rekam medis oleh pihak yang tidak seharusnya melihat (Rahmadiliyani & Faizal, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswati dan Dindasari, bahwa untuk menjaga kerahasiaan rekam medis sebaiknya ruang *filing* dibatasi oleh hak akses seperti *fingerprint* yang menggunakan karakteristik sidik jari, sehingga tidak semua petugas medis dapat keluar masuk ruang *filing* (Siswati & Dea Ayu Dindasari, 2019).

KESIMPULAN

Keamanan rekam medis berdasarkan aspek fisik, di RSUD dr. Soedirman Kebumen ditemukan rekam medis sudah menggunakan kertas HVS 80gram, AC hidup 24 jam tetapi ada

salah satu AC atau atap yang mengalami kebocoran, dan adanya APAR. Kapasitas rak penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Soedirman Kebumen tidak memadai, sehingga masih ditemukan rekam medis yang diletakkan pada lantai dekat rak penyimpanan. Dalam pengambilan rekam medis tidak menggunakan *tracer*, hal ini mengakibatkan rekam medis lama ditemukan dan jenis rak penyimpanan belum menggunakan *Roll O'Pack*, sehingga masih terdapat rekam medis yang tercecer. Berdasarkan aspek biologis tidak ditemukan adanya jamur. Dari aspek kimiawi tidak ditemukan adanya kerusakan akibat tinta, tetapi potensi risiko masih ada karena makanan dan minuman di ruang *filing* dapat mengundang serangga. Kerahasiaan rekam medis belum sepenuhnya terjaga karena masih ada akses ke ruang penyimpanan oleh pihak yang tidak berwenang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan dukungannya dalam penyusunan artikel ini. Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada RSUD dr. Soedirman Kebumen yang telah memberikan izin persetujuan untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Santosa, Erma Gustina, & Syntia Rahutami. (2023). Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Keperawatan. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, 8(2), 175–188. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v8i2.252>
- Alfiansyah, G., Wijayanti, R. A., Nuraini, N., Swari, S. J., & Wafiroh, S. (2020). Determinan Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing Rs X. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(2), 37–51. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i2.1961>
- Anjani, S., Sugiyanto, Z., Agiwahyuanto, F., Azizah, L. N., & Wulandari, F. (2022). Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Bagian Filing Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang Tahun 2020. *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 21(2). <https://doi.org/10.33633/visikes.v21i2supp.6683>
- Doni, J. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ergonomi Ruangan Filling Terhadap Akses Petugas Rekam Medis Di Rsud Siak Tahun 2018. *Jurnal Menara Ilmu*, 14(1), 43–49.
- Fannya, P., Yuliandini, D., Putra, N., & Putra, D. (2022). Tinjauan Penerapan Aspek Kerahasiaan Rekam Medis Pada Rumah Sakit Di Indonesia: *Literature Review Overview of Medical Records Confidentiality At Hospital in Indonesia: Literature Review*. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika* Desember 2022 /Vol, 13(2), 235–242. <http://dx.doi.org/10.30633/jkms.v13i2.1589>
- Jayawisastra, P., Sumampouw, M., Chain, V., Lestari, P., & Yulian Situmeang, W. (2023). Analisis Rencana Strategis Sumber Daya Manusia (SDM) Keperawatan Di Rumah Sakit Wilayah Jakarta. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 3(1), 20–40. <https://doi.org/10.58467/ijons.v3i1.49>
- Melati Hutaikuk, P., & Tri Astuti, W. (2019). Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Khusus (Rsk) Paru Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 3(2), 510–517. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v3i2.70>
- Melati, P., Duta, U., & Surakarta, B. (2022). Tinjauan Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing Rsiia Tiara Fatin Palembang Tahun 2021. *Tinjauan Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing Rsiia Tiara Fatin Palembang Tahun*

- 2021, 1, 216–219.
- Narendra, I., Ardahni, H. R., & Sulaiman, F. (2023). Tinjauan Yuridis terhadap Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit X. *Prosiding Seminar Nasional Rekam Medis & Manajemen Informasi Kesehatan*, 161–173.
- Nurmariza, S., Kholili, U., & Hanafi, A. (2021). Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang Filling Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Tahun 2021. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*, 1(2), 65–82. <https://doi.org/10.25311/jrm.vol1.iss2.351>
- Ovtasari, M., & Pratama, R. Y. (2020). Analisis Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis Pada Ruang Penyimpanan Di RSUD Sekadu. *Jupermik*, 3(1), 114–119. <http://stikara.ac.id/jupermik/index.php/JK>
- Prayoga, D. A., Novratilova, S., & Sukmaningsih, W. R. (2023). Analisis Aspek Keamanan Ruang Filing Terhadap Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonogiri Kota. *Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI)*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.46808/jhimi.v2i2.147>
- Rahmadiliyani, N., & Faizal, F. (2018). Kerahasiaan Rekam Medis Di Rumah Sakit Aveciena Medika Martapura. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 69. <https://doi.org/10.33560/.v6i2.189>
- Rendarti, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pelayanan Rekam Medis di Rumah Sakit. *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 59–65. <https://doi.org/10.32504/sm.v14i2.125>
- Siswati, S., & Dea Ayu Dindasari. (2019). Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan. *MEDICORDHIF Jurnal Rekam Medis*, 6(2), 91–99. <https://doi.org/10.59300/mjrm.v6i0.49>
- Studi, P., Medis, R., Kesehatan, I., Piksi, P., & Bandung, G. (2023). Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang Filing Puskesmas Cipatat Bandung Rika Miftah Nurul Azizah, Ade Irma Suryani. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 5(1), 72–78. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v5i1.4147>
- Wicahyanti, E. T., Santi, M. W., & Wijayanti, R. A. (2020). Analisis Kerahasiaan Rekam Medis Berdasarkan Hak Akses Ruang Filing Rawat Jalan di RSUD Dr.Saiful Anwar Malang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 114–124. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v2i1.2073>
- Yunita, A., Arnawilis, & Irawan, Y. (2022). Upaya Instalasi Rekam Medis Dalam Menjaga Keamanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*, 1(3), 310–325. <https://doi.org/10.25311/jrm.vol1.iss3.384>